

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai karakteristik dan balasan manusia dalam Surah al-Lail ayat 5-11, dengan merujuk pada sumber utama yaitu Tafsir Ibnu Katsir dan literatur lainnya sebagai pendukung serta sebagai bahan pengayaan dalam penelitian ini, memberikan beberapa kesimpulan yang penting, yaitu sbb:

1. Karakteristik orang yang baik dalam Surah al-Lail ayat 5-7 dapat dikelompokkan berdasarkan hubungan mereka dengan Allah dan dengan sesama manusia. Adapun yang hubungannya dengan Allah adalah karakteristik takwa dan percaya pada pahala terbaik yang artinya mengimani janji Allah. Sementara yang berhubungan dengan sesama manusia berupa memberikan hartanya di jalan Allah (dermawan). Mengenai balasan orang yang baik maka, dapat dikelompokkan bahwa ada balasan yang langsung dirasakan di dunia dan ada yang dirasakan di akhirat. Adapun balasan berupa di dunia yaitu berupa kemudahan dalam melakukan kebaikan dan ibadah serta diberikannya ketenangan jiwa dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Sementara balasan yang dapat dirasakan di akhirat berupa, balasan pahala akhirat berupa surga dan segala kenikmatannya serta kebahagiaan yang hakiki tanpa ada kesedihan dan penderitaan.

2. Karakteristik orang yang buruk maka juga dapat dikelompokkan dan disimpulkan bahwa ada yang langsung berhubungan dengan Allah dan ada yang berhubungan kepada sesama manusia. Adapun yang berhubungan dengan Allah adalah karakter bakhil dan merasa dirinya cukup serta mendustakan pahala terbaik. Sementara yang berhubungan dengan sesama manusia adalah berupa karakter bakhil saja. Adapun mengenai balasan orang yang buruk maka dikelompokkan bahwa ada yang balasan itu sifatnya langsung di dunia dan ada yang balasan itu sifatnya di akhirat. Adapun balasan yang di dunia itu berupa kesulitan dalam segala urusan serta kegelisahan dan ketidakpuasan. Sementara balasan di akhirat adalah berupa azab di akhirat yakni mendapat siksa di neraka dan mendapat kehinaan serta kerugian abadi karena ketidaktaatan dan keangkuhan mereka di dunia.

B. Saran

Dalam Al-Qur'an ada 114 Surah. Maka, jangan hanya terfokus pada satu surah saja. Sehingga penulis berharap para penulis yang tertarik untuk mengkaji mengenai golongan manusia dalam Al-Quran, agar bias mengkaji lebih dalam dan lengkap lagi. Karena dalam penelitian ini masih banyak celah dan kekurangannya. Penelitian terhadap tokoh Ibnu Katsir memang sudah banyak dilakukan, namun masih banyak ruang untuk dikaji dan diteliti. Oleh karena itu peneliti sarankan supaya pengkaji tafsir Al-Qur'an semakin mengembangkan kajiannya untuk menambah khazanah keilmuan islam dan menjadikan Al-Qur'an semakin praktis dan mudah dipahami bagi para pembacanya. Sebagai penutup penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.